



## Lembar Data Keselamatan

### 1. Identifikasi Senyawa (Campuran)

Identitas / nama produk berdasarkan GHS	: WD-40® Specialist™ High Performance Silicone Lubricant
Identifikasi lainnya	: Tidak ada informasi tambahan.
Penggunaan yang dianjurkan	: Pelumasan, perlindungan dari kelembaban dan pengawat karet.
Pemasok	: WD-40 Company 9715 Businesspark Ave, San Diego, CA 92131, USA
Importir	: PT. Bersamakita Karya Trinimandiri JI Boulevard Bukit Gading Raya No. 1 Kelapa Gading Jakarta 14240 Telp 021 45858113.
Nomor telepon darurat	: 1-888-324-7596 021 45858111

### 2. Identifikasi Bahaya

#### Klasifikasi bahaya produk

Aerosol mudah menyala, Kategori 1.  
Bahaya aspirasi, Kategori 1.

#### Elemen Label GHS

Piktogram



Kata sinyal	: Berbahaya
Pernyataan bahaya	: H222 – Aerosol yang sangat mudah menyala. : H229 – Wadah bertekanan: Dapat meledak bila dipanaskan. : H304 – Dapat berakibat fatal jika tertelan dan masuk ke dalam saluran pernafasan.
Pernyataan kehati-hatian	
Pencegahan	: P210 – Jauhkan dari panas/percikan/nyala/permukaan yang panas – dilarang merokok. : P211 – Jangan semprotkan ke nyala api terbuka atau sumber nyala lainnya. : P251 – Wadah bertekanan : Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan sesudah selesai digunakan.
Respon/Tindakan	: P301+P310 – Jika tertelan: Segera hubungi pusat keracunan/ dokter P331 – Jangan dipaksa untuk muntah.
Penyimpanan	: P405 - Simpan dalam tempat terkunci . : P410+P412 – Lindungi dari sinar matahari. Jangan dipaparkan pada suhu lebih dari 50°C / 122°F.
Pembuangan	: Buanglah isi dan wadahnya sesuai dengan peraturan daerah dan nasional.
Bahaya lain yang tidak memberikan kontribusi untuk klasifikasi	: Tidak ada informasi yang tersedia.

### 3. Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Komponen	CAS number	Kadar (% berat)
LVP Petroleum Solvent	64742-47-8	60 – 80
Poli(dimetilsiloksana)	63148-62-9	1 – 5
Propellant (propane, n-butana)	74-98-6/106-97-8	10-30

### 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

#### Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Terhirup : Pindahkan korban ke udara segar. Hubungi medis jika iritasi atau gejala lain berkembang dan menetap.
- Kontak dengan kulit : Cuci dengan sabun dan air. Jika iritasi berkembang dan berlanjut, dapatkan bantuan medis.
- Kontak dengan mata : Basuh dengan air. Dapatkan bantuan medis jika iritasi menetap.
- Tertelan : Bahaya aspirasi. Jangan didorong untuk muntah. Hubungi dokter, pusat pengendalian racun atau hubungi WD-40 *Safety Hotline* di 021-45858111.
- Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Berbahaya atau fatal jika ditelan. Jika tertelan, mungkin terhirup dan menyebabkan kerusakan paru-paru. Dapat menyebabkan iritasi mata, kulit dan saluran pernapasan.
- Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan : Perhatian medis segera diperlukan apabila tertelan

### 5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

- Media pemadaman yang sesuai : *Water fog, dry chemical, karbondioksida* atau *foam*. Dinginkan wadah yang terpapar api dengan menggunakan air.
- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Aerosol yang sangat mudah menyala. Isi di bawah tekanan. Jauhkan dari sumber pengapian dan api terbuka. Paparan wadah terhadap panas dan nyala yang ekstrim dapat wadah meledak sering kali dengan kekuatan yang merusak. Konsentrat adalah cairan yang mudah terbakar. Uap lebih berat daripada udara dan dapat menempuh jarak tertentu sehingga mencapai sumber nyala dan memantul kembali. Campuran uap dan udara dapat menciptakan bahaya ledakan di ruang tertutup.
- Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif. Dinginkan wadah yang terkena paparan api dengan air. Gunakan pelindung untuk melindungi dari wadah yang meledak.
- Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

### 6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Evakuasi semua personil dari area umum. Pakai pakaian pelindung yang sesuai. Hilangkan semua sumber api dan buka semua jendela. Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang. Bersihkan area tumpahan secara menyeluruh. Laporkan tumpahan tersebut ke pihak berwenang sesuai kebutuhan.
- Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Wadah yang bocor harus diletakkan di dalam kantong plastik atau ember terbuka sampai tekanan turun. Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang.

Metode dan penangkalan (containment) dan pembersihan : Bersihkan area tumpahan secara menyeluruh. Laporkan tumpahan tersebut ke pihak berwenang sesuai peraturan yang berlaku.

## 7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Lepaskan peralatan elektronik, motor dan peralatan rumah tangga listrik sebelum menyemprot atau membawa kaleng ke sumber listrik manapun. Listrik bisa membakar lubang di kaleng dan menyebabkan isinya terbakar. Untuk menghindari luka bakar yang serius, jangan biarkan kaleng menyentuh terminal baterai, sambungan listrik pada motor atau peralatan rumah tangga listrik atau sumber listrik lainnya. Setelah menangani bahan tersebut, cuci bersih dengan sabun dan air.

Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Hindari kontak dengan mata. Hindari kontak yang berkepanjangan dengan kulit. Hindari menghirup uap atau aerosol. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Jauhkan dari panas, percikan api, lampu pilot, permukaan yang panas dan api terbuka. Jaga agar wadah tetap tertutup bila tidak digunakan. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jangan menusuk, menghancurkan atau membakar wadah, bahkan saat kosong.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkopabilitas : Simpan di tempat yang sejuk dan berventilasi baik, jauh dari bahan yang tidak kompatibel. Jangan simpan di bawah sinar matahari langsung atau di atas 120 ° F. U.F.C (NFPA 30B) Level 3 Aerosol.

## 8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

### Parameter pengendalian

Nama bahan	Batas Paparan
Petroleum Solvent	1200 mg/m <sup>3</sup> TWA <i>Supplier Recommended</i> (total hidrokarbon)
Poli(dimetilsiloksana)	Data tidak tersedia
Propana	1000 ppm TWA OSHA PEL 1000 ppm TWA ACGIH TLV (gas hidrokarbon alifatik)
n-Butana	1000 ppm TWA ACGIH TLV (gas hidrokarbon alifatik)

### Pengendalian teknik yang sesuai

Pengendalian yang direkomendasikan untuk konsumen biasa : Gunakan di tempat yang berventilasi baik.

Pengendalian yang direkomendasikan untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja : Gunakan ventilasi pembuangan umum dan lokal yang memadai untuk mempertahankan tingkat paparan di bawah batas paparan.

### Tindakan Perlindungan diri untuk konsumen biasa

Perlindungan pernapasan : Tidak ada penanganan khusus untuk penggunaan normal dengan ventilasi yang cukup.

Perlindungan tangan : Sarung tangan tahan bahan kimia digunakan jika kontak dalam jangka waktu yang lama.

Perlindungan mata : Hindari kontak dengan mata. Selalu jauhkan dari wajah.

Perlindungan kulit dan tubuh : Hindari kontak kulit yang berkepanjangan atau berulang.

### Tindakan Perlindungan diri untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja

Perlindungan pernapasan : Tidak ada penanganan khusus jika ventilasi memadai. Jika diatas batas paparan, kenakan respirator yang disetujui oleh NIOSH. Pemilihan dan penggunaan respirator harus didasarkan pada jenis, bentuk dan konsentrasi kontaminan. Ikuti OSHA 1910.134, ANSI Z88.2 dan *good Industrial Hygiene practice*.

Perlindungan tangan : Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia.

Perlindungan mata : Bila terdapat kemungkinan kontak dengan mata agar menggunakan kaca mata pengaman

Perlindungan kulit dan tubuh : Data tidak tersedia

Tindakan Higienis : Cuci dengan sabun dan air setelah penanganan

## 9. Sifat Fisika dan Kimia

Bentuk fisik	: Cairan tidak berwarna
Warna	: Tidak berwarna
Bau	: Bau <i>petroleum</i>
Ambang bau	: Data tidak tersedia
VOC	: 20%
pH	: Tidak dapat diterapkan
Titik Lebur/titik beku	: Data tidak tersedia.
Titik didih/ rentang didih	: 221 °C (430 °F)
Titik nyala	: <-30 °C (-22 °F) (CC ASTM D3828)
Sifat mudah menyala (padatan, gas)	: Data tidak tersedia
Laju penguapan	: > 80%
flammabilitas (padat, gas)	: Data tidak tersedia
Nilai batas Flammabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan	: LEL: 0,6% UEL: 5,0%
Tekanan uap	: 0,07 mmHg @25 °C
Rapat (densitas) uap	: 5,3 ( <i>petroleum solvent</i> )
Kerapatan (densitas) relative	: Tidak ditentukan
Kelarutan :	
Kelarutan dalam air	: Tidak larut
Kelarutan dalam pelarut lain	: Data tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	: Data tidak tersedia
Suhu dapat mebakar sendiri ( <i>auto ignition temperature</i> )	: Data tidak tersedia
Suhu penguraian	: Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas)	: Data tidak tersedia

## 10. Stabilitas dan reaktivitas

Reaktivitas	: Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.
Stabilitas kimiawi	: Stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik/khusus	: Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari panas yang ekstrim, percikan api, api dan sumber penyulut lainnya. Jangan menusuk atau membakar wadah.
Bahan-bahan yang harus dihindari	: Asam kuat, alkali, dan oksidatif
Produk berbahaya hasil penguraian	: Karbon monoksida, karbon dioksida, oksida dari sulfur dan nitrogen, asap, dan/atau hidrokarbon yang tidak terbakar.

## 11. Informasi toksikologi

Toksitas akut (oral)	: Diestimasi > 5000 mg/kg tergantung komposisinya . Produk ini tidak tergolong beracun menurut kriteria yang ditetapkan. Ini adalah bahaya aspirasi.
Korosi/iritasi kulit	: Dapat menyebabkan iritasi ringan dengan paparan dalam waktu singkat yaitu kulit kemerahan, gatal dan terbakar, kontak berulang atau dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan <i>defatting</i> dengan kemungkinan dermatitis..
Kerusakan/iritasi mata serius	: Kontak bisa jadi menyebabkan iritasi ringan pada mata. Dapat menyebabkan kemerahan, menyengat, bengkak dan berair.
Sensitisasi saluran pernapasan atau kulit	: Jika tehirup dapat mengiritasi tenggorokan dan paru-paru. Konsentrasi tinggi dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan dan mempengaruhi sistem syaraf pusat seperti sakit kepala, pusing.
Mutagenisitas sel germinal	: Data tidak tersedia
Karsinogenisitas	: Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa karsinogen atau diduga karsinogen

Toksistas reproduktif	:	Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa toksistas reproduktif
Toksistas organ target spesifik (paparan tunggal)	:	Data tidak tersedia
Toksistas organ target spesifik (paparan berulang)	:	Data tidak tersedia
Bahaya aspirasi	:	Jika tertelan dapat menyebabkan iritasi mulut, tenggorokan dan kerongkongan. Dapat menyebabkan iritasi saluran pencernaan, mual, muntah, diare, pusing, kantuk dan kehilangan kesadaran. Jika tertelan dapat memasuki paru-paru dan menyebabkan pneumonia kimia, kerusakan paru-paru dan kematian.
Informasi tentang rute paparan	:	Data tidak tersedia.
Ukuran numerik tingkat toksistas	:	Data tidak tersedia.
Efek interaktif	:	Data tidak tersedia.

## 12. Informasi ekologi

Ekotoksistas	:	Tidak ada data spesifik untuk toksistas akuatik, namun komponen produk ini diharapkan tidak membahayakan organisme akuatik.
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	:	Data tidak tersedia.
Potensi bioakumulasi	:	Bioakumulasi tidak diharapkan berdasarkan pada penilaian dari komponennya..
Mobilitas dalam tanah	:	Data tidak tersedia.
Efek merugikan lainnya	:	Tidak diketahui.

## 13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan	:	Jika produk ini menjadi limbah, diharapkan memenuhi kriteria limbah yang berbahaya dari RCRA (D001). Namun, adalah tanggung jawab generator untuk menentukan pada saat klasifikasi pembuangan dan metode pembuangan yang tepat. Buanglah limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jangan meniskus atau membakar wadah.
-------------------	---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## 14. Informasi Transpor/ Pengangkutan

	UN	IMDG	ICAO
Nomor PBB	1950	1950	1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, flammable, 2.1 Ltd. Qty
Kelas bahaya pengangkutan	2 	2 	2 
Kelompok pengemasan	II	II	II
Bahaya lingkungan	Tidak	Tidak	Tidak

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna	:	Produk ini tidak direkomendasikan untuk transportasi melalui udara.
---------------------------------------------	---	---------------------------------------------------------------------

## 15. informasi Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut	:	Sejauh diketahui tidak ada peraturan nasional atau kedaerahan spesifik yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk tersebut).
----------------------------------------------------------------------------	---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## 16. Informasi lain

Tanggal Pembuatan LDK	:	26 September 2017
Tanggal Revisi LDK	:	-
Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK	:	GHS = Global Harmonisasi Sistem CAS = <i>Chemical Abstract Service</i> TWA = <i>Time-Weighted Average</i> OSHA = <i>Occupational Safety and Health Administration</i> PEL = <i>Permissible Exposure Limits</i> ACGIH = <i>American Conference of Governmental Industrial Hygienists</i> TLV = <i>Threshold Limit Value</i> UEL = <i>Upper Explosive Limit</i> LEL = <i>Lower Explosive Limit</i> NIOSH = <i>National Institute for Occupational Safety and Health</i> VOC = <i>Volatile Organic Compound</i> UN = <i>United Nations</i> IMDG = <i>International Maritime Dangerous Goods</i> ICAO = <i>International Civil Aviation Organization</i> RCRA = <i>The Resource Conservation and Recovery Act</i>
Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK	:	Tidak tersedia

### Pemberitahuan kepada pembaca

Sejauh pengetahuan kami informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakurasian atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini. Penentuan kecocokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.